

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak pembelajaran Bahasa Inggris diposisikan sebagai subjek opsional di sekolah dasar, sejumlah sekolah dasar menjadikan Bahasa Inggris sebagai muatan lokal pada pembelajar kelas tiga sampai enam. Tujuan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar adalah untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada pembelajar muda sehingga mereka termotivasi untuk menjadi pembelajar yang percaya diri dan siap untuk belajar bahasa Inggris di tingkat berikutnya.

Sayangnya pemerintah telah menetapkan penghapusan Bahasa Inggris di Kurikulum 2013 tahun ini. Tetapi, tidak menutup kemungkinan anak-anak sekolah dasar tidak bisa belajar Bahasa Inggris. Sejumlah sekolah dasar juga masih menjadikan Bahasa Inggris sebagai mata pembelajaran wajib. Banyak juga lembaga-lembaga nonformal yaitu kursus Bahasa Inggris yang menawarkan bahasa Inggris bagi anak-anak usia Taman Kanak-kanak sampai dewasa.

Lancarnya kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari peran serta para pengelola kelompok belajar itu sendiri. Pengelola kelompok belajar bekerja membantu

pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan mempersiapkan keperluan administrasi pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajar dan tentor. Di samping itu juga mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, agar kegiatan pembelajaran efektif diperlukan informasi yang jelas mengenai semua persiapan tersebut yang disiapkan oleh para pengelola kelompok belajar.

Selain permasalahan-permasalahan di atas banyak hal yang perlu diketahui dan dijelaskan berkaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran Bahasa Inggris. Proses pembelajaran juga akan dapat berjalan baik apabila didukung dengan tersedianya fasilitas dan sarana prasarana seperti: LCD, laptop, laboratorium bahasa, papan tulis, spidol, kapur-tulis, penggaris, penghapus, gedung, ruang belajar, meja, kursi, toilet dan mushola.

Proses pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Inggris akan berjalan dengan baik jika didukung oleh semua komponen-komponen tersebut di atas, dengan bahan ajar dan fasilitas atau sarana prasarana yang memadai, apabila proses pelaksanaan pembelajarannya baik dan berkualitas, maka akan berdampak positif terhadap kualitas produk yang dihasilkan, yaitu *input* yang diproses secara baik diharapkan akan menjadi produk berkualitas. Pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas ditandai dengan adanya keterlibatan semua komponen dan tingginya aktivitas pembelajar dalam mengikuti pembelajaran.

Prestasi pembelajaran Bahasa Inggris dikatakan berkualitas jika hasilnya mencerminkan kemampuan yang diperoleh pembelajar selama pembelajaran Bahasa Inggris sesuai standar kelulusan dan tepat waktu. Prestasi belajar yang diperoleh pembelajar merupakan gambaran keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dan keberhasilan pembelajaran juga dapat diketahui dari tingkat kepuasan dan manfaatnya bagi pembelajar.

Berdasarkan gambaran tentang hal tersebut diperlukan informasi yang jelas dan rinci, maka evaluasi program pembelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu cara yang dilakukan, karena dengan evaluasi akan diperoleh informasi dari setiap komponen atau aspek sebagai masukan yang positif dan dapat digunakan sebagai dasar perbaikan program pembelajaran Bahasa Inggris berikutnya serta sebagai bentuk pertanggungjawaban lembaga penyelenggaranya.

Evaluasi pembelajaran akan mengidentifikasi masalah yang hasilnya diharapkan dapat membantu tentor dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran serta mendorong lembaga untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen lembaga. Manfaat utama dari evaluasi adalah untuk mengidentifikasi masalah yang akan menitikberatkan pada pengukuran ketercapaian program pembelajaran yang telah ditentukan.

Lembaga pendidikan nonformal *English Smart* Bandar Jaya, merupakan salah satu lembaga kursus terbesar yang berada di Kabupaten Lampung Tengah. *English Smart* yang biasa disingkat ES, didirikan pada tanggal 17 Maret 2011 berada di bawah

naungan Yayasan *Smart Learning Center Lampung Ina (SLC)*. *English Smart* merupakan lembaga pendidikan Bahasa Inggris yang menyelenggarakan pendidikan Bahasa Inggris bagi anak-anak usia Taman Kanak-kanak, hingga pembelajar usia dewasa. Visi lembaga ini sendiri adalah menjadi tempat belajar Bahasa Inggris pilihan yang mampu membantu pembelajar menguasai Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan, efektif, dan efisien.

Kurikulum di *English Smart* memadukan antara kurikulum nasional yang sejalan dengan kurikulum pembelajaran bahasa Inggris di sekolah formal di Indonesia dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dan bahan ajar dari buku-buku import yang di pilih khusus untuk pembelajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing atau bahasa ke dua seperti *Cambridge University Press, Longman*, dll. Teknik pembelajaran yang digunakan sangat variatif dan inovatif dengan mengacu pada tiga prinsip utama yakni menyenangkan, efektif, dan efisien.

Berdasarkan beberapa hal yang melatarbelakangi penerapan program pembelajaran Bahasa Inggris di *English Smart* Bandar Jaya maka dipandang perlu dilakukan evaluasi. Peneliti ingin mengkaji secara lebih mendalam tentang evaluasi program pembelajaran Bahasa Inggris kelas *English for Children* di *English Smart* Bandar Jaya. Selama ini belum pernah dilakukan evaluasi program pembelajaran Bahasa Inggris kelas *English for Children* baik secara internal maupun eksternal di *English Smart* Bandar Jaya.

Sehubungan dengan hal tersebut, fokus penelitian ini adalah evaluasi program pembelajaran Bahasa Inggris kelas *English for Children* di *English Smart* Bandar Jaya. Dari sejumlah permasalahan yang dijelaskan dari hasil observasi diatas akan di evaluasi dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process dan Product*).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan ada beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Tidak tersedianya laboratorium bahasa untuk menunjang proses pembelajaran *Listening*
2. Sejumlah tentor belum melengkapi kegiatan wajib seperti membuat *lesson plan*
3. Belum adanya kegiatan evaluasi secara internal yang dilakukan secara berkala

Sehubungan dengan hal tersebut, fokus penelitian ini adalah evaluasi program pembelajaran Bahasa Inggris kelas *English for Children* di *English Smart* Bandar Jaya. Dari sejumlah permasalahan yang dijelaskan dari hasil observasi diatas akan di evaluasi dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process dan Product*).

1.3 Perumusan Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *context* program pembelajaran Bahasa Inggris kelas *English for Children* di *English Smart* Bandar Jaya sesuai dengan kriteria?
2. Apakah *input* program pembelajaran Bahasa Inggris kelas *English for Children* di *English Smart* Bandar Jaya sesuai dengan kriteria?
3. Apakah *process* program pembelajaran Bahasa Inggris kelas *English for Children* di *English Smart* Bandar Jaya sesuai dengan kriteria?
4. Apakah *product* program pembelajaran Bahasa Inggris kelas *English for Children* di *English Smart* Bandar Jaya sesuai dengan kriteria?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah memperoleh informasi dan memberikan rekomendasi tentang:

1. *Context* program pembelajaran Bahasa Inggris kelas *English for Children* di *English Smart* Bandar Jaya
2. *Input* program pembelajaran Bahasa Inggris kelas *English for Children* di *English Smart* Bandar Jaya
3. *Process* program pembelajaran Bahasa Inggris kelas *English for Children* di *English Smart* Bandar Jaya
4. *Product* program pembelajaran Bahasa Inggris kelas *English for Children* di *English Smart* Bandar Jaya

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan teknologi pendidikan kawasan evaluasi untuk memperbaiki dan memaksimalkan proses program pembelajaran Bahasa Inggris kelas *English for Children* di *English Smart* Bandar Jaya.

2. Kegunaan secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna:

- a. Bagi tutor, dapat mengetahui hasil evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk melakukan perbaikan atau pengembangan pembelajaran selanjutnya.
- b. Bagi lembaga, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas, sarana prasarana dan sumber daya yang sudah dimiliki lembaga sehingga memperoleh hasil yang baik.